

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui teknik statistik atau perhitungan lainnya.⁶⁸

Sedangkan metode deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi baik pada masa kini maupun di masa lalu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena tersebut dengan menyajikan sebuah gambaran atau serangkaian kata yang dapat menghasilkan sebuah teori.⁶⁹

Jadi, penelitian kualitatif merujuk pada metode penelitian yang meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan berbagai teknik lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang faktual dan akurat berdasarkan data yang tersedia mengenai analisis *business model canvas* produk pembiayaan multijasa di Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

Metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pihak-pihak yang relevan. Peneliti akan langsung

⁶⁸ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), h. 19.

⁶⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012).

mengunjungi lokasi penelitian, yaitu Bank Nagari Cabang Syariah Padang, untuk memperoleh gambaran nyata mengenai analisis *business model canvas* produk pembiayaan multijasa tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini lokasi penelitian yang akan dilakukan pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang beralamat di Jl. Belakang Olo, No. 54, Kel. Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat, Kode Pos 25113.

C. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, pemilihan subjek atau informan sebagai sumber data umumnya dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk secara sengaja memilih informan yang dianggap memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian. Dalam penerapan teknik *purposive*, peneliti akan mengabaikan informan yang tidak memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan cara ini, pemilihan subjek penelitian melalui teknik *purposive* dapat memastikan bahwa informan yang terpilih sesuai dengan kebutuhan data penelitian dan dapat mendukung peneliti dalam mencapai hasil penelitian yang lebih tepat dan relevan. Teknik *purposive* dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki peneliti, yaitu mengenai elemen-elemen yang ada dalam populasi, di mana peneliti menentukan subjek sesuai dengan tujuan

penelitian yang akan dilaksanakan.⁷⁰ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan yang memiliki pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu karyawan bagian pembiayaan dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan jawaban tentang penelitian produk penmbiayaan multijasa dengan mneggunakan BMC.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan meliputi sumber data yang bersifat data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Data primer merupakan informasi yang disampaikan dalam bentuk lisan atau kata-kata yang diucapkan secara langsung, serta perilaku atau gerak-gerik yang ditunjukkan oleh subjek yang dapat diandalkan, dalam konteks ini adalah subjek penelitian (informan) yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti.⁷¹

Data primer yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang diyakini mengetahui dan memahami serta dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 218.

⁷¹ Suharismi Arikunto, *Metedologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h.22.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diambil dari sumber yang bukan asli atau sumber kedua yang relevan dengan kebutuhan data. Dengan demikian, data sekunder berfungsi sebagai sumber tambahan atau pendukung yang berupa dokumen dan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini.⁷² Data sekunder adalah informasi yang didapatkan melalui saluran tidak langsung, biasanya melalui pihak ketiga atau media lain. Data ini mencakup informasi yang diambil dari perpustakaan, termasuk buku-buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian tugas akhir ini. Data sekunder juga dapat diperoleh dari berbagai laporan, dokumen seperti jurnal, foto, dan informasi lain yang dapat menambah nilai pada data primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data mengenai analisis BMC produk pembiayaan multijasa pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang, dokumen mengenai sejarah dan profil Bank Nagari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Cartwright menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang melibatkan pengamatan, perhatian, dan pencatatan perilaku secara

⁷² *Ibid*, h.129

terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya, atau bisa juga sekadar untuk mengetahui seberapa sering suatu peristiwa terjadi.⁷³ Metode observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, di mana peneliti secara jujur mengetahui observasi yang dilakukan oleh subjek penelitian dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini, penulis mendatangi Kantor Bank Nagari Cabang Syariah Padang untuk mengetahui bagaimana proses analisis produk pembiayaan multijasa dengan menggunakan BMC.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi lisan, mirip dengan dialog yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan subjek yang diteliti. Wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun suatu pemahaman mengenai topik tertentu.⁷⁴

Dalam proses wawancara, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik ini berfungsi sebagai metode

⁷³ Murdiyanto, h.54.

⁷⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h.145.

pengumpulan data, sehingga peneliti membawa instrumen yang berupa daftar pertanyaan tertulis, lengkap dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan sebelumnya.⁷⁵

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada bagian pembiayaan Bank Nagari Cabang Syariah Padang, karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang, serta pihak-pihak yang terkait dengan praktik analisis BMC produk pembiayaan multijasa di Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang merujuk pada berbagai barang yang tertulis. Metode dokumentasi adalah pendekatan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat informasi yang sudah tersedia. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengambilan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada. Salah satu keuntungan dari penggunaan dokumentasi adalah biayanya yang relatif rendah, serta efisiensi waktu dan tenaga. Namun, terdapat kelemahan, yaitu data yang diperoleh dari dokumen sering kali sudah lama, dan jika terdapat kesalahan cetak, peneliti juga bisa salah dalam mengambil data tersebut.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi berasal dari rekaman proses wawancara antara peneliti dan

⁷⁵ *Ibid*, h.146.

⁷⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), h.149.

narasumber, foto kegiatan wawancara peneliti, buku-buku, jurnal, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan analisis BMC produk pembiayaan multijasa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk merangkum dan menyajikan informasi yang telah dikumpulkan secara terstruktur, serta mengolah dan menafsirkan data tersebut untuk memberikan makna. Analisis data adalah upaya untuk menjawab pertanyaan atau isu dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data dengan menggunakan penelitian dalam pelaksanaannya pengendalian dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum informasi yang diperoleh dari lapangan dengan cara memilih elemen-elemen utama yang berfokus pada aspek-aspek penting yang sesuai dengan tema dan pola yang ada. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data serta mencarinya jika diperlukan.⁷⁷

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan, kemudian melakukan wawancara dengan karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang. Peneliti merangkum mana saja data yang sesuai dengan hal penelitian secara garis besar, lalu memfokuskan pada data yang penting

⁷⁷ Zuchri Abdussamad, *Op.Cit*, h.161.

untuk menjawab rumusan masalah, kemudian dalam mencari data peneliti tinggal mengikuti pola pereduksian data yang telah dibuat sebelumnya.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pengolahan di mana informasi yang telah dikumpulkan dan diolah akan disusun kembali dengan cara yang teratur dan sistematis, sehingga data tersebut dapat tersaji dengan rapi dan mudah dipahami. Pada tahap ini, penulis merangkum semua hal-hal pokok dan setelah itu disusun dalam bentuk deskriptif sehingga dapat memudahkan penulis untuk menganalisis analisis BMC produk pembiayaan multijasa pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang sesuai dengan fokus dan rumusan masalah.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan menetapkan pemahaman dari data yang tersedia. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, namun mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan, masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan tersebut bisa

berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya kurang jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih terang.⁷⁸

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan dengan kalimat yang ringkas dan jelas. Teori-teori yang menggambarkan objek diperoleh dari wawancara dengan karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang. Pada tahap inilah peneliti menjawab permasalahan yang muncul dari analisis BMC produk pembiayaan multijasa di bank tersebut.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah yang diambil oleh peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, diperlukan analisis terhadap kredibilitasnya dengan menerapkan berbagai teknik validasi data. Dalam studi ini, verifikasi keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber yang ada. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitasnya melalui berbagai teknik dan sumber. Tujuan triangulasi bukanlah untuk menemukan kebenaran, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yaitu memanfaatkan berbagai sumber untuk memperoleh data dengan teknik yang sama.⁷⁹

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.345

⁷⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.156.